

## I. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Dari uji teratogenitas yoghurt yang dilakukan pada secara *in vivo* dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pemberian yoghurt selama kehamilan mempengaruhi berat badan induk mencit ( $P < 0,05$ ) dan tidak mempengaruhi jumlah fetus, serta berat badan fetus secara bermakna ( $P > 0,05$ ) selama kehamilan.
2. Yoghurt masih aman dikonsumsi pada kelompok D1 (0,52 gram) dan D2 (1,04 gram) mencit dalam sehari.
3. Yoghurt berpotensi menyebabkan teratogen pada beberapa fetus pada kelompok D3 (2,08 gram) mencit dalam sehari.
4. Efek teratogen yang ditemukan pada sejumlah fetus berupa berat badan kurang, lahir mati, *haemoragi*, pendarahan, *cleft palate*, dan tapak resorpsi.

### 1.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengukur kadar asam laktat dan senyawa lain yang dihasilkan bakteri asam laktat selama fermentasi dalam tubuh setelah mengkonsumsi yoghurt dan juga melakukan penelitian pada spesies hewan selain mencit karena adanya sifat kerentanan antar spesies.